

**KAJIAN LITERATUR TENTANG ANALISIS METODE KONSELING
PASTORAL: PENDEKATAN, DAN IMPLIKASI DALAM KONTEKS
BANTUAN PSIKOLOGIS**

Betisuri Hulu

betisurihulu17@gmail.com

Wesli Edrianto Bancin

weslibancin@gmail.com

Sanny Hornovalyta Sinaga

sannyhornovalytasinaga@gmail.com

Royanto Siahaan

siaahanroyanto@gmail.com

Rawatri Sitanggung

rawatrisitanggung082@gmail.com

Abstrak

Pastoral konseling adalah bentuk pelayanan konseling yang dilakukan oleh individu dengan latar belakang keagamaan atau spiritual, seperti pendeta, iman atau pemimpin rohani lainnya. Jurnal ini melakukan kajian literatur yang mendalam terkait dengan analisis metode pastoral konseling dalam konteks bantuan psikologis. Dalam penelitian ini, kami mengeksplorasi berbagai literatur, termasuk jurnal, buku dan artikel untuk menyortir pendekatan pendekatan pastoral konseling dan implikasi praktis dalam memberikan bantuan psikologis. Kajian ini dapat membantu dan memudahkan pastora dalam memahami dan menerapkan metode metode pastoral, pendekatan serta implikasi dalam konteks bantuan psikologis

Kata Kunci : Pastoral Konseling, Pendekatan, Implikasi

PENDAHULUAN

Diera perkembangan Zaman saat ini, banyak perubahan yang terjadi dalam segala aspek. Salah satu perubahan yang terjadi terutama pada aspek kehidupan manusia. Manusia mengalami banyak tantangan dan krisis dalam menjalani kehidupannya sehari-hari. Dalam menghadapi tantangan kehidupan sehari-hari, individu semakin mencari bantuan yang menyeluruh mencakup aspek psikologis, emosional, dan spiritual. Dalam hal ini pastoral

konseling sangat dibutuhkan dalam mendampingi individu menyelesaikan dan memberikan solusi dari krisis dan tantangan yang dihadapi dalam kehidupan. Menurut Surya 1988, mendefinisikan konseling adalah bantuan yang diberikan oleh konselor kepada klien dalam rangka pengentasan masalah klien. Sedangkan menurut Yulianto Simanjuntak konseling pastoral adalah melengkapi tiap individu dalam gereja agar mereka mengalami kesembuhan dan pertumbuhan dalam relasi mereka dengan Allah, diri sendiri, dan sesama.¹

Layanan Konseling pastoral telah menjadi bagian penting dalam membantu orang mengatasi tantangan dan krisis hidup. Dalam konteks ini, pelayanan pastoral menawarkan pendekatan unit yang menggabungkan prinsip-prinsip agama atau spiritual untuk memberikan dukungan emosional dan psikologis. Seiring dengan terus berkembangnya kebutuhan masyarakat akan kesejahteraan mental dan spiritual, tinjauan literatur yang menganalisis metode konseling pastoral menjadi sangat penting. Dimasa yang penuh kompleksitas dan perubahan dinamis, pemahaman mendalam tentang pendekatan konseling pastoral, termasuk pendekatannya, dan implikasi praktisnya, sangatlah penting untuk mengembangkan strategi dukungan psikologis yang efektif. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan merangkum perkembangan terkini dalam metode konseling pastoral melalui tinjauan literatur yang komprehensif dan memberikan gambaran yang lebih baik mengenai kontribusinya terhadap penyediaan bantuan psikologis holistik. Dengan memberikan gambaran rinci dengan pendekatan konseling pastoral dan mengidentifikasi diharapkan penelitian ini dapat memberikan landasan yang kokoh bagi pengembangan lebih lanjut pemberian bantuan psikologis berdasarkan nilai-nilai agama yang akan dilakukan. Oleh karena itu, memasukan aspek keagamaan kedalam konseling dapat dianggap sebagai sumber berharga untuk mendukung kesejahteraan nasional dan spiritual dan individu ditengah kompleksitas kehidupan

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, pendekatan yang dilakukan adalah melalui pendekatan kualitatif dan penelitian pustaka yang dimana peneliti menggunakan berbagai literatur yang diperoleh melalui buku dan artikel-artikl penelitian yang memiliki relevansi dengan judul penelitian berhadapan langsung dengan sumber yang sudah ada diperpustakaan online,

¹ Esther Rela Intarti, *Buku Pengantar Konseling Pastoral*, 2016.

jurnal-jurnal online, dan artikel-artikel ilmiah secara online yang menjadikan sumber primer penelitian merupakan literatur dan kajian yang relevan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian Konseling Pastoral

Pada hakikatnya pelayanan pastoral adalah suatu proses perjumpaan antara orang-orang sebagai subjek, konselor, dan orang yang menerima nasihat. Tujuan dari Assistance Encounter adalah untuk membantu orang yang mencari nasihat memahami sepenuhnya kehidupan dan pengalaman mereka. Pemahaman yang lengkap mengacu pada jangka waktu yang dibutuhkan konselor untuk memahami pengalaman dan cerita hidupnya sendiri, dan pengertian kualitas mengacu pada keseluruhan isi pengalaman dan wujud emosional yang harus dialami konselor dengan cara tersebut. Penasihat biasanya terdiri dari satu orang, namun bisa juga terdiri dari beberapa orang, seperti ketika berkonsultasi dengan rekan penasihat.

Konseling merupakan suatu pertemuan dimana baik konselor maupun konselor secara sukarela sepakat untuk bertemu dan sepakat untuk bertemu. Pada dasarnya, seiring berjalannya pertemuan, penasihat semakin menjadi penasihat utama, dan sebaliknya. Melalui proses konseling pastoral yang dinamis, konseling semakin menjadi seperti nasihat. Konselor menjadi lebih sadar dan sadar bahwa mereka memberikan dukungan bersamaan dengan konseling. Pertemuan pastoral merupakan eksperimen yang istimewa dan unik, berbeda dengan pertemuan yang biasa kita adakan setiap hari di rumah dan kantor, pasar dan tempat wisata, hotel, tempat ibadah, dan tempat kehidupan lainnya.² Konseling adalah proses dukungan dan bimbingan yang diberikan oleh para pemimpin agama dan pendeta untuk membantu individu menghadapi masalah kehidupan, mental, dan emosional berdasarkan prinsip agama dan nilai-nilai iman. Tujuannya adalah untuk memberikan dukungan, pemahaman dan bimbingan moral dalam konteks kehidupan spiritual.

Pelayanan pastoral merupakan pelayanan khusus bantuan psikologis pada umumnya atau bantuan psikologis, sosial dan spiritual pada khususnya (Totok S, 2019: 92). Reksa pastoral adalah suatu proses perjumpaan yang saling membantu antara orang-orang

² Wiryasaputra T, " *Konseling Pastoral Di Era Milenial*", 2019

sebagai subyek: penasihat dan mereka yang mencari nasihat. Help Encounter bertujuan untuk membantu mereka yang mencari nasihat memahami keberadaan mereka dan seluruh pengalaman hidup. Pelayanan pastoral merupakan proses perjumpaan antara dua insan yang saling membantu. Oleh karena itu hakikat konseling pastoral adalah menciptakan proses, interaksi, interaksi dan transaksi yang berkesinambungan antara konselor dengan konselor, atau pihak yang membantu dan yang ditolong. Pertemuan antara dua orang ini berlangsung sebagai bagian dari proses pendampingan yang mengandung unsur keterhubungan timbal balik.³

Pendekatan Konseling Pastoral

Pendekatan konseling pastoral disebut juga dengan metode konseling pastoral. Metode melibatkan penggunaan teori, ideologi, dan ide inti tertentu untuk mengamati, mengatasi, dan memecahkan masalah. Pelayanan pastoral menggunakan berbagai pendekatan untuk membantu orang menghadapi masalah psikologis, emosional dan spiritual. Pendekatan umum meliputi:

1. Pendekatan Psikodinamik:

Menganalisis dan memahami dinamika bawah sadar seseorang untuk mengidentifikasi penyebab masalah psikologis.

2. Pendekatan perilaku kognitif:

Berfokus pada pola pikir dan perilaku yang mungkin berkontribusi terhadap masalah dan berupaya menggantinya dengan respons yang lebih positif.

3. Pendekatan Eksistensial Humanistik:

Menekankan pada pengembangan potensi individu, pencarian makna hidup, dan pertumbuhan pribadi.

4. Pendekatan sistematis:

Melihat individu sebagai bagian dari sistem yang lebih besar, seperti keluarga dan komunitas, dan mempertimbangkan dampak interaksi ini.

5. Pendekatan berbasis keyakinan:

Menggunakan nilai dan prinsip agama atau spiritual sebagai dasar dalam memberikan dukungan dan bimbingan.

³ Markus Meran, "Konseling Pastoral Sebagai Kebutuhan Pendampingan Bagi Anak Jalanan Di Kelurahan Maro-Distrik Meruake," *Jurnal Masalah Pastoral* 11, no. 1 (2023): 84–100.

6. Pendekatan Terpadu:

Menggabungkan elemen pendekatan yang berbeda untuk memberikan pendekatan yang lebih holistik dalam memenuhi kebutuhan klien.

Penting untuk memahami pendekatan-pendekatan yang berbeda ini sehingga konselor dapat menyesuaikan metode yang paling sesuai dengan nilai, keyakinan, dan kebutuhan klien. Pendekatan ini memperhatikan aspek psikologis dan spiritual dari proses konseling dan memberikan kerangka untuk mendukung individu secara holistik.

Memang pada periode ini muncul pandangan bahwa pelayanan pastoral adalah pelayanan yang menekankan penyembuhan, dukungan, bimbingan, dan rekonsiliasi. Namun pelayanan pastoral tidak hanya berfungsi seperti yang dinyatakan, pelayanan pastoral juga membantu dalam pemberdayaan. Ketika kita mempertimbangkan berbagai pendekatan terhadap pelayanan pastoral, kita menemukan bahwa pelayanan pastoral bertujuan untuk mengubah kehidupan secara lebih efektif dan bermakna.⁴

Implikasi dalam Konteks Bantuan Psikologis

Konseling dianggap sebagai salah satu dukungan profesional yang dapat diberikan di bidang ketenagakerjaan, kepedulian sosial, pendidikan, psikologi, konseling dan kesehatan masyarakat. Ada banyak variasi dalam definisi bantuan, antara lain bantuan sementara, bantuan penuh kasih sayang, bantuan materi, bantuan emosional, konseling, bantuan teknis, dan bantuan non-profesional lainnya, yang dapat menimbulkan penafsiran berbeda.⁵ Makna konseling pastoral dalam konteks perawatan psikologis menjadi penting karena mencakup aspek spiritual dan keagamaan untuk mendukung kesejahteraan psikologis individu. Efek-efek ini meliputi:

1. Pendekatan holistik:

Konseling pastoral mengakui hubungan antara aspek psikologis, emosional dan spiritual. Hal ini menyoroti pentingnya memahami klien secara holistik dan mampu mengintegrasikan aspek-aspek ini ke dalam penanganan masalahnya.

⁴ MARTHEN NAINUPU, "Pemuridan Melalui Pendekatan Konseling Pastoral," *SOLA GRATIA: Jurnal Teologi Biblika dan Praktika* 5, no. 1 (2020): 91–140.

⁵ Gunarsa D, "Konseling dan Psikoterapi", 2000

2. Penguatan Nilai dan Keyakinan:

Menggunakan nilai-nilai agama dan keyakinan sebagai sumber untuk mendukung klien dan memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang suatu permasalahan.

3. Makna dan Tujuan Hidup:

Konseling pastoral membantu individu meningkatkan kehidupan mereka dengan menguraikan bagaimana nilai-nilai spiritual dapat memandu pemecahan masalah dan pengambilan keputusan. Membantu Anda menemukan makna dan tujuan.

4. Dukungan Moral dan Etis:

Memberikan dukungan moral berdasarkan prinsip agama dan membantu individu memahami dan mengatasi dilema etika yang mungkin mereka hadapi.

5. Keterlibatan Komunitas Iman:

Menghubungkan individu dengan sumber daya spiritual dan komunitas agama untuk meningkatkan dukungan sosial dan merangsang pertumbuhan spiritual.

6. Manajemen Trauma dan Krisis:

Memberikan bantuan profesional dalam menghadapi trauma dan krisis dengan menggabungkan aspek psikologis dan dukungan spiritual.

Dengan mengingat implikasi-implikasi ini, konseling pastoral menjadi pelengkap yang berharga bagi layanan dukungan psikologis, menawarkan pendekatan holistik dan menyeluruh untuk memenuhi kebutuhan kesejahteraan individu secara holistik.

KESIMPULAN

Konseling merupakan suatu pertemuan dimana baik konselor maupun konselor secara sukarela sepakat untuk bertemu dan sepakat untuk bertemu. Pada dasarnya, seiring berjalannya pertemuan, penasihat semakin menjadi penasihat utama, dan sebaliknya. Melalui proses konseling pastoral yang dinamis, konseling semakin menjadi seperti nasihat. Konselor menjadi lebih sadar dan sadar bahwa mereka memberikan dukungan bersamaan dengan konseling. Pertemuan pastoral merupakan eksperimen yang istimewa dan unik, berbeda dengan pertemuan yang biasa kita adakan setiap hari di rumah dan kantor, pasar dan tempat wisata, hotel, tempat ibadah, dan tempat kehidupan lainnya. Pendekatan konseling pastoral disebut juga dengan metode konseling pastoral. Metode

melibatkan penggunaan teori, ideologi, dan ide inti tertentu untuk mengamati, mengatasi, dan memecahkan masalah. Pelayanan pastoral menggunakan berbagai pendekatan untuk membantu orang menghadapi masalah psikologis, emosional dan spiritual. Konseling dianggap sebagai salah satu dukungan profesional yang dapat diberikan di bidang ketenagakerjaan, kepedulian sosial, pendidikan, psikologi, konseling dan kesehatan masyarakat.

REFERENSI

Esther Rela Intarti. *Buku Pengantar Konseling Pastoral*, 2016.

Wiryasaputra T, " *Konseling Pastoral Di Era Milenial*", 2019

Meran, Markus. "Konseling Pastoral Sebagai Kebutuhan Pendampingan Bagi Anak Jalanan Di Kelurahan Maro-Distrik Meruake." *Jurnal Masalah Pastoral* 11, no. 1 (2023): 84–100.

NAINUPU, MARTHEN. "Pemuridan Melalui Pendekatan Konseling Pastoral." *SOLA GRATIA: Jurnal Teologi Biblika dan Praktika* 5, no. 1 (2020): 91–140.

Gunarsa D, "*Konseling dan Psikoterapi*", 2000